



Seri Pendidikan Kependudukan
Buku Bacaan untuk PAUD dan BKB



Ayo, Keliling Kota!: Seri Pendidikan Kependudukan; Buku Bacaan untuk PAUD dan BKB/Penanggung Jawab: Eddy Hasmi, Penulis: Nurani Widaningsih, Andry Friyadi [et. Al]. -- Jakarta: Direktorat Kerjasama Pendidikan Kependudukan BKKBN, 2014.
28 hal.; 20 x 20 cm

ISBN

I. AYO, KELILING KOTA!

II. URBANISASI DAN PERKEMBANGAN KOTA

III. SERI PENDIDIKAN KEPENDUDUKAN

1. Hasmi, Eddy 2. Widaningsih, Nurani 3. Friyadi, Andry

Penanggung Jawab : Drs. Eddy N. Hasmi, M.Sc
Penulis : Tim PicuPacu Kreativitas
 Nurani Widaningsih
 Andry Friyadi
 Dyah Retno Paramitha
 Ariani Safitri
 Messa Mutia
Pengarah Ilustrasi : Andi Yudha Asfandiyar
Ilustrator : Dinar Gartika A.
Editor dan Penata Letak : Nilam Kemuning H.P., S.Pd
 Ifah Hanifah
 Nunu Saputra Kostawa
Penyelaras Akhir : Drs. Eddy N. Hasmi, M.Sc
 Bambang Hendroyono S.Pd., M.MPd.
 Sintawaty Sulisetyoningrum S., S.Sos., MPH
Desain Sampul dan Grafis : Andi Yudha Asfandiyar

Cetakan I. Tahun 2014
Direktorat Kerjasama Pendidikan Kependudukan - BKKBN
No Telp : 021-8004929, e-mail : palangka@yahoo.com

Petunjuk bagi Orangtua/Pendamping

Buku cerita ini diperuntukkan bagi anak usia dini dengan rentang usia 2–6 tahun. Buku ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan cerita bagi orangtua, guru, maupun pendamping/kader kelompok kegiatan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Bina Keluarga Balita (BKB) atau kelompok kegiatan sejenis.

Buku ini memberikan wawasan tentang suasana perkotaan, apa saja yang ada di kota, dan menanamkan sikap untuk ikut serta menjaga lingkungan kota tempat tinggal sejak dini. Cerita disampaikan sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini. Untuk lebih memotivasi anak, buku ini dilengkapi lembar pesan dan lembar aktivitas bagi anak.

Agar mendapatkan gambaran yang lebih lengkap mengenai permasalahan kependudukan yang akan dialami Indonesia beberapa tahun ke depan, sebelum membacakan Buku Bacaan Pendidikan Kependudukan kepada anak, Bapak/Ibu guru/Kader/Pendamping dapat membaca informasi yang tertera pada PEMBATAS BUKU yang disisipkan dalam buku.

Halo, Teman-teman.

Perkenalkan...

Hai, Teman-teman!
Aku Karim, usiaku 9
tahun. Aku kelas 3 SD.
Aku sangat suka
bermain bola.

Aku Bela, adiknya
Kak Karim.
Usiaku 4 tahun.
Aku belajar di
PAUD. Kesukaanku
bermain boneka.

Halo!
Kami ayah dan ibu
Karim dan Bela.



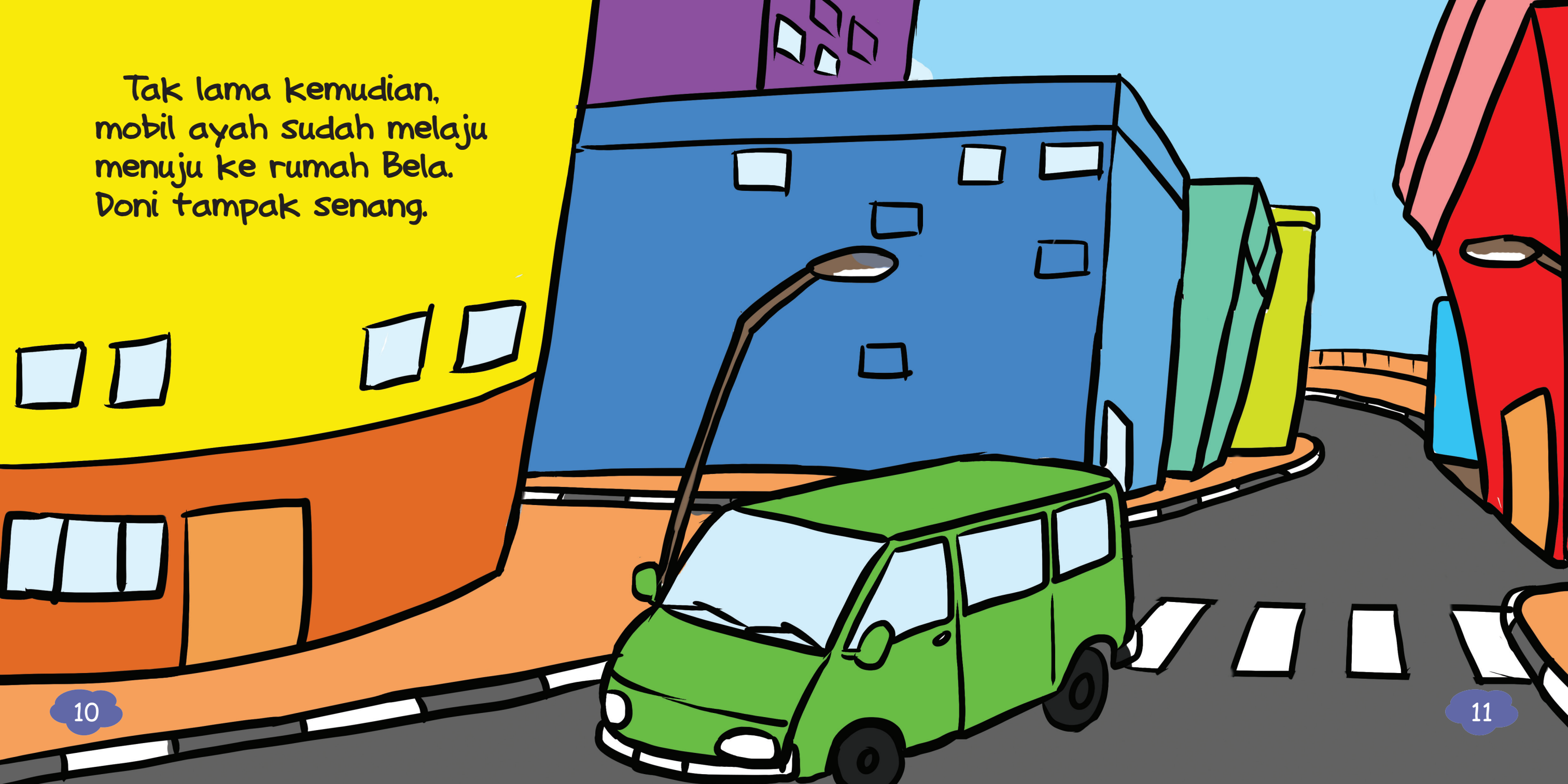


Ayah, ibu, Karim, dan Bela
pergi ke terminal bus. Mereka
akan menjemput paman dan
Doni, sepupu Bela.

Saat paman dan Doni sampai,
Bela senang sekali. Paman
membawa pisang kesukaannya.
Pisang itu dipetik dari kebun
paman.



Tak lama kemudian,
mobil ayah sudah melaju
menuju ke rumah Bela.
Doni tampak senang.



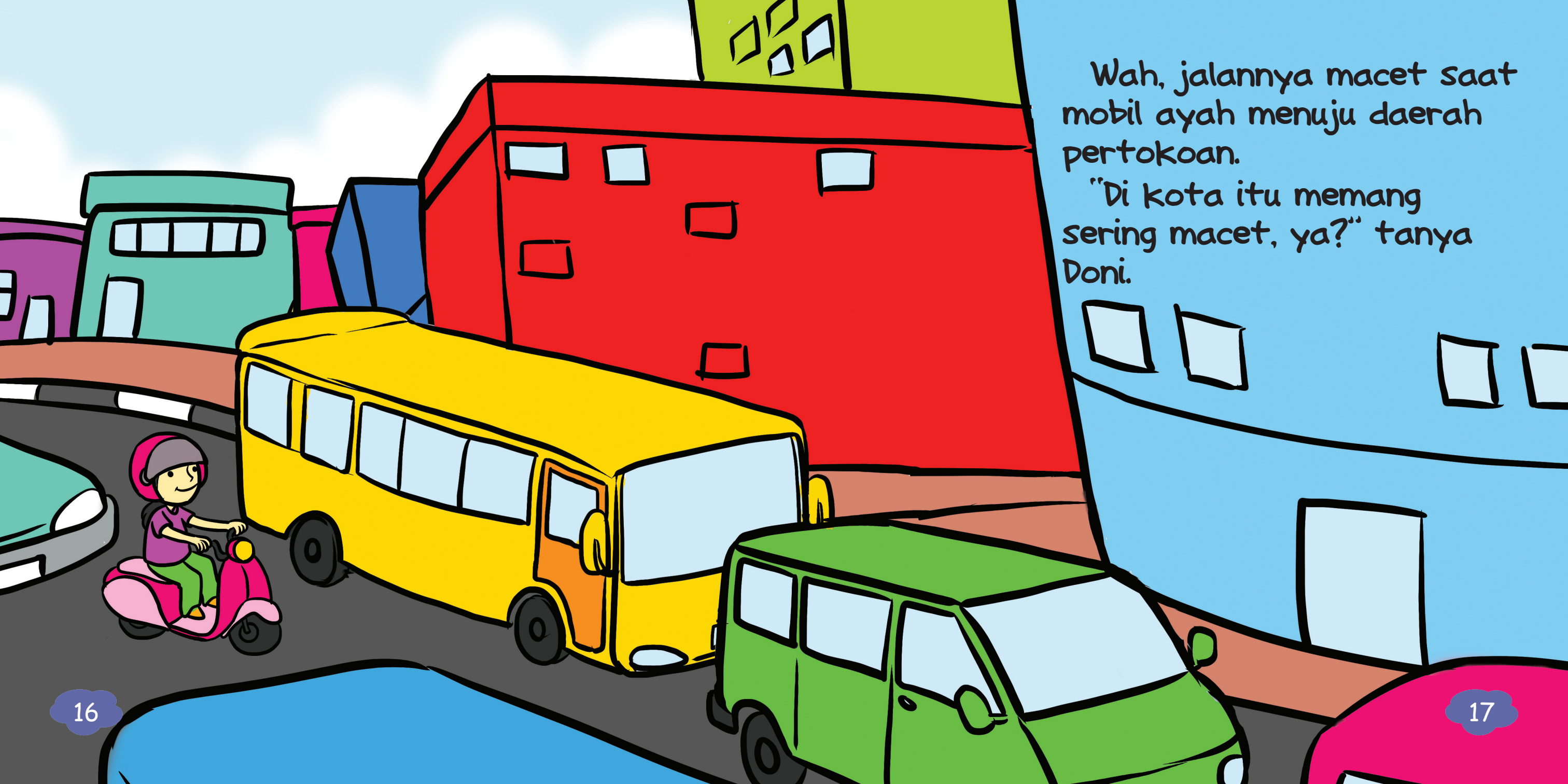


"Boleh tidak kalau kita keliling dulu? Aku ingin tahu di kota itu ada apa saja," pinta Doni kepada ayah Bela.

"Oh, Doni mau melihat-lihat kota dulu? Boleh," jawab ayah. Doni tersenyum senang.



"Nah, ini alun-alun kota. Ada balai kota, rumah sakit, dan sekolah. Kalau yang sebelah sana ada kantor pos." Ayah menjelaskan kepada Doni.



Wah, jalannya macet saat mobil ayah menuju daerah pertokoan.

"Di kota itu memang sering macet, ya?" tanya Doni.



"Ya, Doni, di kota banyak orang, motor, dan mobil, jadi sering macet," ibu menjelaskan.

"Di kota juga banyak gedung yang tinggi, ya?" tanya Doni lagi.

"Ya, Kak," jawab Bela.



"Bela juga sering ikut ibu ke pertokoan. Bela pergi ke toko buku yang ada di sana." Bela ikut menjelaskan.

Semua tersenyum mendengarnya.



"Nanti Bela ajak Kak Doni ke pertokoan, ya," kata paman.

"Kalau Bela ke desa, Kak Doni ajak Bela main di sawah," lanjut paman.

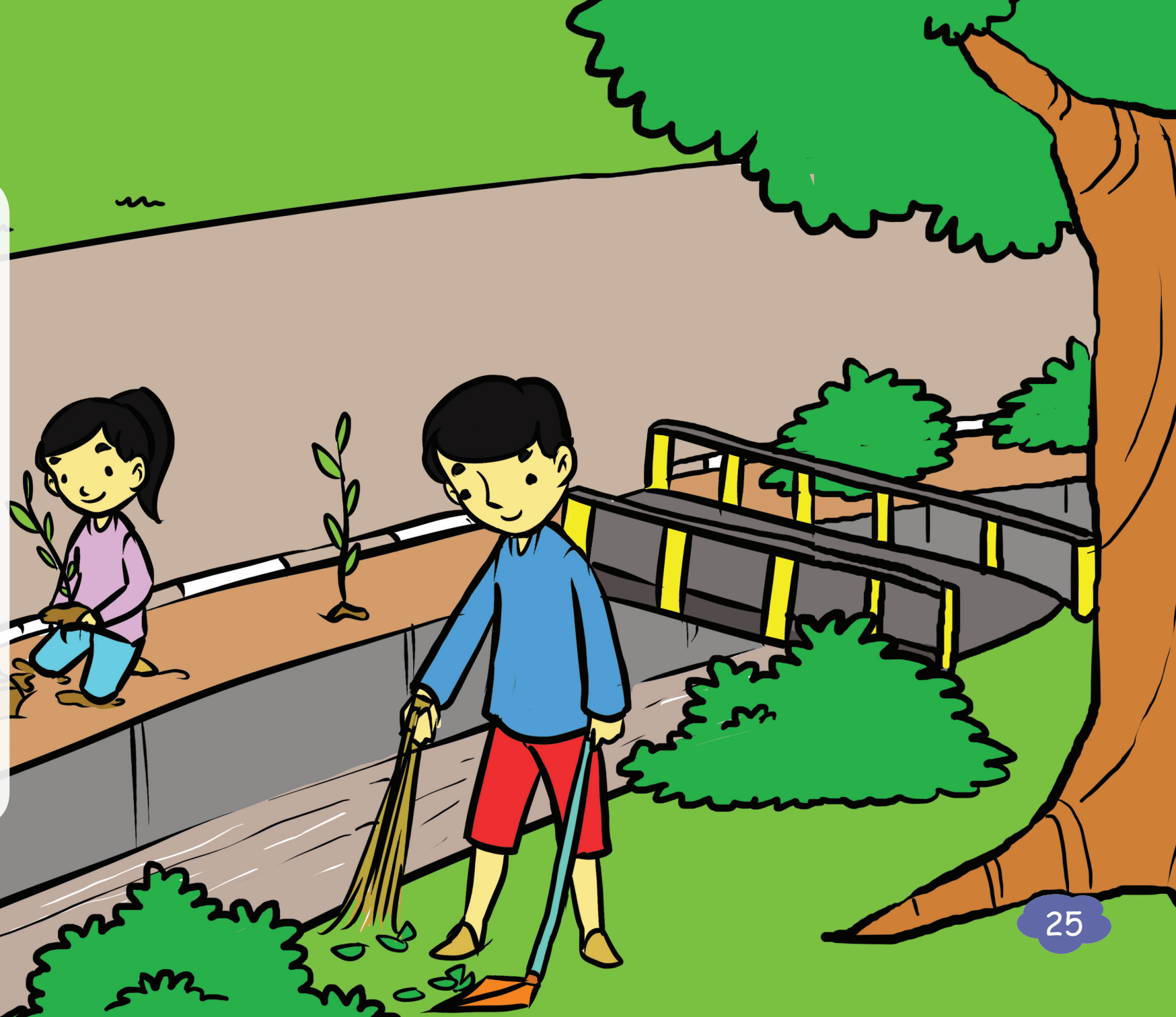
Doni dan Bela mengangguk setuju.

"Doni senang bisa melihat-lihat kota," kata Doni.

"Ya, Doni, kota akan bertambah indah jika kita menjaga kebersihan dan menanam pohon," kata ayah.

"Lalu, kalau kebersihan tidak dijaga dan orang-orang tidak menanam pohon, apa yang terjadi?" tanya Doni.

"Nanti akan terjadi banjir," kata ayah.



Meskipun di kota menyenangkan,
namun Doni lebih senang tinggal di desa.



Ingat!

- Biasanya, orang yang tinggal di kota lebih banyak daripada di desa.
- Di kota banyak gedung yang tinggi.
- Jadikan kota kita, kota yang bersih, nyaman, dan teratur.



Ayo, bermain!

Bagaimana cara kita menjaga kebersihan kota?

